

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN
TUBERCULOSIS DI POLI PENYAKIT
DALAM RSUD HASANUDIN DAMRAH
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2019**

SKRIPSI



OLEH :

**MERY NAYARTI
NPM : 172426081 SPA**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN TUBERCULOSIS DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD HASANUDIN DAMRAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2019

Oleh :

MERY NAYARTI¹

Des Metasari²

Elsi Rahmadani²

Tuberkulosis adalah penyakit yang jumlah kasus 10,4 juta dan hanya 6,1 juta yang diobati dan 49% yang berhasil diobati, 95% kematian akibat TB. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Di Poli Penyakit Dalam RSUD Hasanudin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2019.

Metode yang digunakan adalah desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian berjumlah 58 responden Di Poli Penyakit Dalam RSUD Hasanudin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-Square* dengan nilai $\alpha = <0,05$.

Hasil analisis uji univariat bahwa lebih dari setengah responden memiliki efikasi diri tinggi, hampir sebagian dari memiliki kepatuhan pengobatan sedang. Hasil analisis bivariat Ada Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Di Poli Penyakit Dalam RSUD Hasanudin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2019 (p value = 0,000)

Kepada pihak RSUD Hasanudin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan diharapkan dapat memonitoring dan mengevaluasi dalam pelaksanaan program pengobatan rutin pasien TB sehingga dapat menurunkan komplikasi TB Paru.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kepatuhan Pengobatan, Tuberkulosis

Keterangan :

1: Calon Sarjana Keperawatan

2: Pembimbing

ABSTRACT

A CORRELATION BETWEEN SELF-EFICACY WITH TUBERCULOSIS TREATMENT COMPLIANCE IN THE INTERNAL MEDICINE WARD OF HASANUDIN DAMRAH REGIONAL GENERAL HOSPITAL OF SOUTH BENGKULU REGENCY IN 2019

**By:
MERY NAYARTI¹⁾
Des Metasari²⁾
Elsi Rahmadani²⁾**

Tuberculosis is a disease of 10.4 million cases and only 6.1 million were treated and 49% were successfully treated, 95% of deaths due to TB. The purpose of this study is to determine the correlation between self-efficacy and the compliance with tuberculosis treatment in the Internal Medicine Ward of Hasanudin Damrah Regional General Hospital, South Bengkulu Regency in 2019. The method used is analytical research design with cross sectional approach. The sample in this study amounted to 58 respondents using the Accidental Sampling technique. This study used a chi-square statistical test with a value of $\alpha = <0.05$. The results of the univariate test analysis showed that more than half of respondents had high self-efficacy, almost half of them had moderate medication adherence. The results of bivariate analysis There Is a Correlation between Self-Efficacy and Compliance with Tuberculosis Treatment in the Internal Medicine Ward of Hasanudin Damrah Hospital, South Bengkulu Regency in 2019 (p value = 0,000). The hospital is expected to be able to monitor and evaluate the implementation of routine TB patient treatment programs so as to reduce the complications of pulmonary TB.

Keywords: *Self-Efficacy, Treatment Compliance, Tuberculosis*

Information :

1: Student

2: Supervisors